

MANAJEMEN ASUHAN KEBIDANAN PADA KASUS MYOMA UTERI DI RUANG JABAL UHUD (MATERNITAS) RSU HAJI MEDAN TAHUN 2025

Asi Esterina Sarumpaet¹, Basaria Manurung², Ayumi Asti Azzahra³, Defa Festa Triana⁴, Maya Irianti⁵
Tri Sutrisna Rohana Nst⁶, Meli Zahra⁷
^{1,2,3,4,5,6,7}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan

Email : 2419201005@mitrahusada.ac.id, basariamanager@mitrahusada.ac.id,
2419201007@mitrahusada.ac.id, 2519201013@mitrahusada.ac.id 2519201571@mitrahusada.ac.id,
2519201704@mitrahusada.ac.id, meliazahara@mitrahusada.ac.id

ABSTRAK

Myoma uteri merupakan tumor jinak ginekologi yang paling sering ditemukan pada wanita usia reproduksi hingga perimenopause dan dapat menimbulkan keluhan seperti perdarahan uterus abnormal, nyeri panggul, serta benjolan di perut bagian bawah. Kondisi ini memerlukan penatalaksanaan yang tepat untuk mencegah komplikasi dan menurunkan kualitas hidup pasien. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan manajemen asuhan kebidanan pada kasus myoma uteri di Ruang Jabal Uhud (Maternitas) RSU Haji Medan Tahun 2025. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian adalah seorang pasien perempuan usia 56 tahun dengan diagnosis myoma uteri. Pengumpulan data dilakukan melalui anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, serta pendokumentasian asuhan kebidanan menggunakan manajemen kebidanan 7 langkah Varney dan SOAP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan asuhan kebidanan yang komprehensif melalui pemantauan kondisi umum, pengkajian nyeri dan perdarahan, edukasi kesehatan, serta kolaborasi dengan dokter spesialis obstetri dan ginekologi mampu menjaga kondisi pasien tetap stabil dan mencegah terjadinya komplikasi. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa manajemen asuhan kebidanan yang tepat dan berkesinambungan berperan penting dalam penanganan kasus myoma uteri dan peningkatan kualitas pelayanan kebidanan.

Kata Kunci : myoma uteri, asuhan kebidanan, studi kasus, maternitas.

Abstract : Uterine myoma is the most common benign gynecological tumor found in women of reproductive to perimenopausal age and may cause symptoms such as abnormal uterine bleeding, pelvic pain, and lower abdominal mass. Proper management is required to prevent complications and decrease the patient's quality of life. This study aims to describe midwifery care management in a case of uterine myoma at the Jabal Uhud Maternity Ward of RSU Haji Medan in 2025. This study used a descriptive case study approach. The subject was a 56-year-old female patient diagnosed with uterine myoma. Data were collected through

anamnesis, physical examination, supporting examinations, and documentation of midwifery care using Varney' s seven-step midwifery management and SOAP. The results showed that comprehensive midwifery care including monitoring of general condition, assessment of pain and bleeding, health education, and collaboration with obstetricians helped maintain patient stability and prevent complications. In conclusion, appropriate and continuous midwifery care management plays an important role in handling uterine myoma cases and improving the quality of midwifery services.

Keywords ; uterine myoma, midwifery care, case study, maternity ward

PENDAHULUAN

Myoma uteri atau leiomioma uteri merupakan tumor jinak yang berasal dari proliferasi sel otot polos miometrium dan jaringan ikat uterus. Myoma uteri memiliki keterkaitan erat dengan hormon estrogen dan progesteron, sehingga umumnya ditemukan pada wanita usia reproduksi dan dapat menetap hingga usia perimenopause dan pascamenopause.

Secara global, prevalensi myoma uteri diperkirakan mencapai 20–40% pada wanita usia 30–50 tahun, meskipun sebagian besar kasus bersifat asimtomatik dan tidak terdiagnosis secara klinis (Stewart et al., 2016). Gejala yang sering muncul meliputi perdarahan uterus abnormal, nyeri panggul, pembesaran uterus, serta gangguan fungsi organ sekitar. Perdarahan yang berlangsung lama dapat menyebabkan anemia dan berdampak pada kualitas hidup pasien.

Dalam praktik kebidanan, myoma uteri memerlukan perhatian khusus karena dapat menimbulkan komplikasi, terutama pada wanita usia lanjut. Bidan memiliki peran penting dalam melakukan pengkajian awal, pemantauan kondisi pasien, pemberian edukasi kesehatan, serta kolaborasi dengan tenaga medis lain untuk mencegah komplikasi. Oleh karena itu, studi kasus ini bertujuan untuk

menggambarkan manajemen asuhan kebidanan pada pasien dengan myoma uteri di Ruang Jabal Uhud RSU Haji Medan Tahun 2025.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian dilaksanakan di Ruang Jabal Uhud (Maternitas) RSU Haji Medan pada bulan November 2025. Subjek penelitian adalah seorang pasien perempuan usia 56 tahun dengan diagnosis myoma uteri.

Pengumpulan data dilakukan melalui anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang (USG), serta dokumentasi asuhan kebidanan menggunakan manajemen kebidanan 7 langkah Varney dan pencatatan SOAP. Data dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan proses dan hasil asuhan kebidanan yang diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pasien datang dengan keluhan utama adanya benjolan di perut bagian bawah sejak kurang lebih satu tahun yang disertai nyeri dan gangguan menstruasi berupa perdarahan yang lebih banyak dari biasanya. Pada pemeriksaan objektif, keadaan umum pasien baik dan kesadaran compos mentis. Tanda-tanda vital berada

dalam batas normal. Pemeriksaan abdomen menunjukkan adanya massa padat di perut bagian bawah dengan nyeri tekan ringan.

Hasil pemeriksaan penunjang berupa USG menunjukkan adanya myoma uteri disertai kista ovarium. Asuhan kebidanan yang diberikan meliputi pemantauan tanda-tanda vital, pengkajian nyeri dan perdarahan, edukasi mengenai istirahat dan pembatasan aktivitas, pemberian dukungan psikologis, serta kolaborasi dengan dokter spesialis obstetri dan ginekologi. Selama perawatan, kondisi pasien menunjukkan perbaikan dengan berkurangnya nyeri dan tidak ditemukan perdarahan berlebihan.

Hasil studi kasus menunjukkan bahwa gejala yang dialami pasien sesuai dengan manifestasi klinis myoma uteri, yaitu benjolan abdomen, nyeri panggul, dan perdarahan uterus abnormal (Berek & Novak, 2021). Pada usia 56 tahun, kondisi ini memerlukan pemantauan ketat karena secara fisiologis kadar estrogen seharusnya menurun.

Manajemen asuhan kebidanan yang diberikan berfokus pada pemantauan kondisi umum pasien, pencegahan komplikasi seperti anemia, serta kolaborasi dengan tenaga medis. Pendekatan ini sejalan dengan teori manajemen kebidanan Varney yang menekankan asuhan komprehensif dan berkesinambungan (Varney, 2018).

Edukasi dan dukungan psikologis juga berperan penting dalam mengurangi kecemasan pasien dan meningkatkan kepatuhan terhadap terapi. Dengan penerapan asuhan kebidanan yang tepat, kondisi pasien dapat dipertahankan dalam

keadaan stabil dan risiko komplikasi dapat diminimalkan.

KESIMPULAN

Manajemen asuhan kebidanan pada kasus myoma uteri yang dilakukan secara komprehensif melalui pendekatan 7 langkah Varney mampu menjaga stabilitas kondisi pasien, mengurangi keluhan, dan mencegah komplikasi. Kolaborasi dengan dokter spesialis serta edukasi kesehatan merupakan komponen penting dalam asuhan kebidanan pada kasus ginekologi.

REFERENSI

- World Health Organization. (2023). Global tuberculosis report 2023. Geneva: WHO.
<https://www.who.int/publications/i/item/9789240061729>
- Basaria Manurung (2022) "Factors Affecting the Event of Anemia in Pregnant Women Trimester III in Puskesmas Namorambe Districts Deli Serdang Year 2022", *Science Midwifery*, 10(4), Hubungan Paritas Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di PMB Pratama Madina Medan Tembung Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024. (2024). *The Journal General Health and Pharmaceutical Sciences Research*, 2(2), 24-28.
- Basaria Manurung, "THE RELATIONSHIP BETWEEN AGE FACTORS AND THE INCIDENCE OF ANEMIA IN PREGNANT WOMEN AT PMB PRATAMA MADINA MEDAN TEMBUNG DELI SERANG REGENCY IN 2024", *MIHHICo*, vol. 5, no. 1, pp. 785-789, Aug. 2025.
- Habibie, Asri Ainun, et al. "CASE REPORT OF MIDWIFE CARE IN PERIMENOUPOUSE MOTHERS WITH UTERIAL MYOMA IN TUGUREJO

Fegita, Primadella. "TATALAKSANA
MIOMA UTERI MANAGEMENT OF
UTERINE MYOMA." Nusantara Hasana
Journal 3.12 (2024): 87-91.
HOSPITAL, SEMARANG." Proceeding

The International Conference on Practice and
Innovation In Midwefery (ICPIM). Vol. 2.
2022.

FORISMA-VII
2026

STIKes Mitra Husada Medan